

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis.⁷⁷ Metode kuantitatif digunakan ketika permasalahan penelitian telah terdefinisi dengan jelas, Peneliti ingin memperoleh data yang luas dari suatu populasi, atau ingin menganalisis dampak suatu variabel terhadap variabel lainnya. Selain itu, metode ini cocok digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, memperoleh data yang akurat berdasarkan fenomena empiris yang dapat diukur, serta mengklarifikasi validitas suatu teori, pengetahuan, atau produk tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian perlu ditentukan agar mempermudah dan memperjelas subjek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga penelitian ini tidak mengambang dan terarah. Penelitian ini dilakukan di Padang, Sumatera Barat. Penentuan waktu agar mempermudah dan memperjelas kapan waktu

⁷⁷ Arikunto Suharsimi, "Prosedur Penelitian" 2, no. 3 (2010): 211–13.

pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini dimulai setelah proposal disetujui sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis dan disimpulkan.⁷⁸ Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang memenuhi kriteria yang berada di Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan prosedur tertentu, dengan jumlah dan karakteristik yang mencerminkan keseluruhan populasi sehingga dapat mewakilinya dalam penelitian.⁷⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode non-probability sampling, yaitu teknik pemilihan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih.

⁷⁸ Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, PT Rajagrafindo Persada, vol. 3, 2016.

⁷⁹ Kasmir, "Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik), Cetakan 2 (Edisi I)," *Dasar Metodologi Penelitian*, 2016, 83–84.

Pendekatan yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁸⁰

Peneliti menggunakan teknik ini karena beberapa sampel tidak memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu, responden dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik penarikan dilakukan secara random (acak) dengan kriteria responden yang digunakan adalah generasi Y yang berdomisili di Kota Padang yang memiliki minat untuk membeli green sukuk dengan kriteria :

- a. Berpenghasilan tetap
- b. Pendidikan minimal S1
- c. Mempunyai tabungan di bank
- d. Telah berumah tangga

Ukuran sampel menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hair et al. Rumus ini digunakan ketika ukuran populasi belum diketahui secara pasti. Menurut Hair, ukuran sampel untuk metode SEM ditentukan dengan mengalikan jumlah variabel indikator

⁸⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* ISBN: 978-623-7066-33-0, Pustaka Ilmu, 2020.

sebanyak 5 hingga 10 kali.⁸¹ Banyaknya sampel yang diambil sesuai dengan jumlah sampel penelitian :

Sampel minimal : 5 x total indikator pertanyaan atau pernyataan

Sampel maksimal : 10 x total pertanyaan atau pernyataan

Sehingga sampel minimal : $5 \times 20 = 100$

Sampel maksimal : $10 \times 20 = 200$

Berdasarkan formula sampel, jumlah sampel yang akan diambil yakni berdasarkan sampel minimal yaitu $5 \times 20 = 100$ maka responden diambil berdasarkan jumlah tersebut.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui instrumen atau kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

⁸¹ Nur Fatma, Nur Fajri Irfan, and Ifah Finatry Latiep, "Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga Dan Kualitas Produk," *SEIKO: Journal of Management & Business* 4, no. 2 (2021): 533–40.

Data sekunder yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, penelitian terdahulu, buku, artikel, jurnal dan lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) (X)

Variabel bebas atau variabel idependen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan variabel terikat. Variabel ini dilambangkan dengan X. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Islamic Financial Literacy* (X1) dan *Environmental Awarreness* (X2)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) (Y)

Varibel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas atau independen. Variabel ini dilambangkan dengan Y.⁸² Sedangkan untuk variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah Minat Berinvestasi.

⁸² Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022, 2022.

3. Variabel Mediasi/ *Intervening* (Z)

Variabel *intervening* adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel *intervening* merupakan variabel penela yang terletak antara variabel independent dan dependen, sehingga variabel dependen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini untuk variabel *intervening*nya adalah *Financial Behavior* (Z)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	Minat Berinvestasi (Y)	Minat investasi merupakan suatu keinginan yang terdapat dalam diri seseorang untuk mulai mempelajari hal yang berhubungan dengan investasi	1. Ketertarikan 2. Perhatian. 3. Manfaat Investasi. 4. Modal Minimal Investasi 5. Akses terhadap	Likert

		hingga pada tahap melakukan paktiknya	Informasi Investasi 6. Pengaruh Lingkungan Sosial	
2.	<i>Islamic Financial Behavior (X1)</i>	Islamic Financial Literacy (literasi keuangan Islam) adalah pemahaman, pengetahuan, dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam	1. Pengetahuan 2. Kemampuan 3. Kepercayaan	
3.	<i>Environmental Awareness (X2)</i>	<i>Environmental Awareness</i> (kesadaran lingkungan) adalah tingkat pemahaman, kepedulian, dan perhatian seseorang terhadap isu-isu	1. Memilih produk yang tidak merusak lingkungan meskipun harganya mahal 2. Menolak	Likert

		lingkungan serta dampak dari aktivitas manusia terhadap ekosistem.	membeli produk yang dapat merusak lingkungan 3. Membeli produk berlabel ramah lingkungan meskipun harganya lebih mahal 4. Memilih sampah daur ulang di rumah 5. Sadar akan tindakan untuk memperbaiki lingkungan	
--	--	--	--	--

			6. Sering memperhatikan dan menyerap ilmu pengetahuan dan informasi tentang lingkungan	
4.	<i>Financial Behavior (Z)</i>	Perilaku keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam konteks keputusan keuangan, baik untuk rumah tangga, pasar, maupun organisasi. Ini menunjukkan tanggung jawab individu dalam mengelola	1. Membuat anggaran untuk pengeluaran dan belanja 2. Mencatat pengeluaran 3. Menyiapkan dana untuk kebutuhan mendadak 4. Menabung	Likert

		keuangannya	secara rutin	
			5. Perencanaan	
			keuangan	

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket).

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸³ Pada penelitian ini kuesioner ditujukan kepada generasi Y yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Sebelum peneliti

⁸³ Wawancara D A N Kuesioner, "Teknik Pengumpulan Data" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

melakukan penelitian tentu peneliti memerlukan instrumen yang tepat untuk menunjang keperluan penelitian.⁸⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, dimana angket dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Kemudian skala penelitian yang dipakai dalam penelitian ini untuk menjawab kuesioner adalah skala likert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang digunakan dalam kuesioner untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan tertentu. Pertanyaan mempunyai lima opsi dan setiap jawaban diberikan bobot nilai sebagaimana dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2 Penetapan Skala Likert

Skala Likert	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono⁸⁵

⁸⁴ Shafwatul Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Terpercaya," *Jurnal Pendidikan STKIP Sebelas April* 1, no. 1 (2017).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses yang dilakukan peneliti setelah pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh kesimpulan. Proses ini mencakup pencarian dan pengumpulan informasi secara sistematis dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya, dengan tujuan memahami serta menyampaikan hasilnya kepada pihak lain. Dalam analisis data, peneliti mengorganisasikan informasi, membaginya ke dalam unit-unit yang lebih kecil, menyusun pola, melakukan sintesis, memilih aspek yang relevan untuk dikaji, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami.⁸⁶

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode PLS-SEM menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Partial Least Square (PLS) merupakan metode yang fleksibel dan tidak bergantung pada banyak asumsi. Keunggulan PLS terletak pada kemampuannya menganalisis data tanpa memerlukan distribusi normal multivariat serta tidak mensyaratkan ukuran sampel yang besar. Selain itu, PLS dapat digunakan untuk mengonfirmasi teori, sehingga lebih sesuai dalam penelitian berbasis prediksi untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten.

⁸⁵ Prof.Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, n.d.

⁸⁶ Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022.

Analisis data ini terdiri dari dua model struktural yaitu outer model dan inner model. Pengukuran menunjukkan variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel independen dan dependen.

a. *Outer Model* (Model Pengukuran)

Model ini menjelaskan secara spesifik hubungan antara variabel laten yaitu variabel bebas dengan variabel terikat dengan indikator variabel yang ada. Berikut macam metode pengukurannya⁸⁷:

1. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan sitinjak uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menunjukkan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi yang sebenarnya diukur.

1) *Convergent Validity*

Nilai convergent validity menunjukkan validitas atas indikator pengukuran. Nilai tersebut dilihat dari nilai loading factor pada variabel bebas dan terikat. Nilai yang baik untuk convergent validity adalah nilai yang outer loadingnya $> 0,7$.

⁸⁷ Rifa Nur Alifah, Ahmad Dahlan, and Nina Zulida Situmorang, "Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi Rifa Nur Alifah Fatwa Tentama" 1, no. 1 (2019): 1–8.

2) *Discriminant Validity*

Pengukuran indikator refleksi didasarkan pada cross loading variabel bebas dan terikat. Variabel dinyatakan valid jika nilai cross loading lebih besar dari cross loading variabel laten lainnya.

3) *Average ariance extracted(AVE)*

Validitas Konvergen juga dapat ditentukan oleh nilai AVE (Average ariance extracted). Bila mana nilai AVE $> 0,5$, maka dapat dikatakan setiap variabel menunjukkan nilai convergen validity yang baik.

2. Uji Reabilitas

Uji dalam PLS-SEM, selain pengujian validitas juga ada pengujian Reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan keakuratan, konsistensi dan ketetapan instrument saat mengukur konstruk.

1) *Composite reability*

Composite reability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk dan lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk. Suatu variabel dapat dinyatakan

memenuhi *Composite reliability* apabila memiliki nilai *Composite reliability* > 0.7

2) *Cronbach Alpha*

Dalam PLS, uji reabilitas diperkuat dengan adanya *Cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0.7 .⁸⁸

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Inner Model adalah pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

1) *Path coefficient*

Di dalam pengolahan dengan *structural Equation modeling* diperlukan pembuatan model pengukuran. Model pengukuran berguna untuk mengukur keterkaitan variabel teramati dengan variabel laten.

2) R-Square

Nilai R-Square untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai R-Square 0,75 artinya kuat, 0,50 artinya moderat, dan 0,25 artinya lemah.

⁸⁸ Alifah, Dahlan, and Situmorang. konsep Dasar (Structural Equation Model Partial Least Square, SEM-PLS), 2021.h.,10

3) F-Square (*Effect Size*)

Effect size dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Nilai F-Square 0,02 artinya kecil, 0,015 artinya menengah dan 0,35, artinya besar.

4) Q² Predictive Relevance

Nilai $Q^2 > 0$ maka model mempunyai *Predictive Relevance*, sedangkan jika $Q^2 < 0$ maka model kurang memiliki *Predictive Relevance*. Nilai Q Square 0,02 artinya kecil, 0,015 artinya menengah dan 0,35, artinya besar.

I. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas menggunakan outer model dan pengujian variabel model konstruk menggunakan inner model, selanjutnya ialah tahap pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat tingkat signifikansi antar variabel laten menggunakan hasil perhitungan nilai path coefficient dan nilai T-Statistik. Uji hipotesis menggunakan uji t dengan kriteria tolak H₀ jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $p\text{ value} < \alpha$. Penelitian ini menggunakan $\alpha = 0.05$